



PENGARUH PENGETAHUAN APLIKASI, SOSIALISASI DAN LATIHAN TERHADAP MAKSIMALISASI PEMAKAIAAN APLIKASI MANAJEMEN SURAT (AMS) DI PT PLN (PERSERO) UP3 MADIUN

Veronica Lindha Ayu Kumala¹⁾, Apriyanti²⁾, Hari Purwanto³⁾

*Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI
Madiun*

[*lindhaveronica@yahoo.co.id*](mailto:lindhaveronica@yahoo.co.id)

ABSTRACT

This research is a quantitative method to form associative causal relationship. The population in this study are all employees of the user management application letter (AMS) of PT PLN (Persero) UP3 Madiun totalling 158 people. The determination of the amount of the sample using the method of census sampling technique or saturated. The sampling technique using a Non Probability Sampling. The research instrument was a questionnaire that has been tested for validity and reliability. Data were analyzed using multiple linear regression analysis. Results of the study prove that: (1) Application knowledge, socialization, and training have an effect partially and simultaneously towards the maximization of management of letter application (AMS)' usage at PT PLN (Persero) UP3 Madiun. (2) Application knowledge is the variable that dominant influence on the maximization of management of letter application (AMS)' usage at PT PLN (Persero) UP3 Madiun.

Keywords: Application knowledge, socialization, training, maximization of application usage

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pengguna Aplikasi Manajemen Surat (AMS) di PT PLN (Persero) UP3 Madiun yang berjumlah 158 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode sensus atau dengan teknik sampling jenuh. Teknik sampling menggunakan *Non Probability Sampling*. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa: (1) Pengetahuan aplikasi, sosialisasi, dan pelatihan berpengaruh secara parsial maupun secara simultan terhadap maksimalisasi pemakaian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada PLN (Persero) UP3 Madiun. (2) Pengetahuan aplikasi merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap maksimalisasi pemakaian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.

Kata Kunci : *pengetahuan aplikasi, sosialisasi, pelatihan, maksimalisasi pemakaian aplikasi*



PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya jaman teknologi di Indonesia sudah semakin Canggih, dengan demikian dimasa sekarang perusahaan di Indonesia juga semakin banyak memanfaatkan teknologi tersebut dengan cara mengembangkan atau menciptakan aplikasi yang sangat membantu dan mempermudah untuk melakukan pekerjaan. Dengan ini karyawan yang ada di PLN sangat mudah mengakses pekerjaan tanpa harus membuat laporan manual, karena dengan terciptanya aplikasi AMS semua karyawan dapat memantau semua pekerjaan yang internal maupun eksternal melalui aplikasi tersebut.

Perubahan lingkungan eksternal yang begitu cepat dan adanya pengaruh revolusi teknologi informasi, telah memberikan pesan perubahan yang kuat bagi seluruh institusi bisnis, instansi pemerintahan, hingga organisasi masyarakat sipil di Indonesia. Didalam Peran teknologi informasi ada berbagai aspek kegiatan sosial, bisnis, dan pemerintahan dapat dipahami karena sebagai teknologi yang menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan system informasi yang sudah ada didunia bisnis dengan cepat tepat relevan dan akurat.

Keberadaan teknologi informasi dan komunikasi berbasis komputer tidak hanya berperan penting dalam bidang pengelolaan data keuangan maupun manajemen produksi, namun juga dapat digunakan dalam bidang kearsipan. Pada umumnya, setiap melakukan kegiatan administrasi sehari-hari, suatu instansi atau lembaga pasti akan menciptakan dan/atau memerlukan banyak data yang salah satunya berasal dari arsip. Hal tersebut dikarenakan arsip akan menjadi rekaman atau bukti kegiatan yang dilakukan oleh instansi atau lembaga, baik negeri maupun swasta. Sebagai rekaman kegiatan dari instansi atau lembaga, salah satu peranan penting arsip, yaitu dapat dijadikan sebagai sarana dalam mengambil keputusan oleh pimpinan. Arsip akan digunakan sebagai referensi atau bahan acuan dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul. Seiring berjalannya waktu, berkas-berkas arsip pasti akan semakin banyak dan menumpuk. Kondisi tersebut akan menyulitkan arsiparis dan/atau petugas kearsipan dalam menyelesaikan pekerjaan terkait pengelolaan arsip. Oleh sebab itu, sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pengelolaan arsip dapat dilakukan menggunakan bantuan software pengelola arsip untuk mempermudah pekerjaan



arsiparis. Pemanfaatan software pengelola arsip diharapkan dapat dilakukan pengelolaan arsip dengan lebih efektif dan efisien.

PLN UP3 Madiun menggunakan software pengelola arsip dinamis aktif yang bernama Aplikasi AMS yang dikembangkan oleh PT PLN (Persero) untuk melakukan pengelolaan arsip dinamis aktif di lingkungan untuk memperlancar penerimaan surat dari unit – unit lainnya PLN membuat aplikasi Manajemen Surat (AMS) . dibawah ini adalah tampilan depan AMS PT PLN (Persero) untuk semua pegawai PLN yang tersambung dengan koneksi intranet dan Link PLN.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

a. Pengertian Pengetahuan Aplikasi

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Yuniarsih dan Suwatno (2008: 3) menerangkan bahwa pengetahuan adalah suatu informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidang spesifik. Pengetahuan mempengaruhi kemampuan kognitif seorang karyawan berupa kemampuan untuk mengenal, memahami, menyadari dan menghayati suatu tugas/pekerjaan. Pengetahuan seseorang karyawan dapat dikembangkan melalui pendidikan, baik formal maupun non formal serta pengalaman. Pendidikan membekali seseorang dengan dasar-dasar pengetahuan, teori, logika, pengetahuan umum, kemampuan analisis serta pengembangan watak dan kepribadian (Robins and Judge, 2009: 72).

b. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi yang ada di penelitian ini merupakan pengenalan (AMS) kepada pegawai yang dilakukan manajemen PT PLN (Persero) UP3 Madiun. Menurut Goslin (Ihrom, 2014: 30) sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan ketrampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakatnya. Sosialisasi adalah suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk partisipasinya dalam institusi sosial (Brinkerhoft dan White dalam Damsar, 2011: 66).

c. Pengertian Pelatihan



Berdasarkan pengertian flippo sedarmayanti (2013: 164) pelatihan adalah suatu proses unotuk membantu pegawai mendapatkan efektivitas dalam pekerjaan yang dijabatnya sekarang, dengan pengembangan kebiasaan, pikiran dan tindakan, kecakapan, pengetahuan dan sikap. Mangkunegara (2013: 44) menyatakan bahwa pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas.

d. Pengertian Pemakaian Aplikasi

Pemakaian aplikasi teknologi informasi ini adalah perilaku atau sikap pegawai dalam menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Jogiyanto (2008: 53) pemakaian aplikasi dapat dijelaskan sebagai berikut: pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku karyawan teknologi dengan tugasnya, pengukuranya berdasarkan frekuensi penggunaan dalam diversitas aplikasi yang digunakan.

e. Hipotesis Penelitian

- H₁: Diduga Pengetahuan aplikasi berpengaruh terhadap maksimalisasi pemakaian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun
- H₂ : Diduga Sosialisasi berpengaruh terhadap maksimalisasi pemakaian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.
- H₃: Diduga Pelatihan berpengaruh terhadap maksimalisasi pemakaian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.
- H₄: diduga Pengetahuan aplikasi, sosialisasi, dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap maksimalisasi pemakaian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.
- H₅ : Diduga Pengetahuan aplikasi merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap maksimalisasi pemakaian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.

METODE PENELITIAN



Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pengguna Aplikasi Manajemen Surat (AMS) di PT PLN (Persero) UP3 Madiun. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode sensus atau dengan teknik sampling jenuh. Hal ini seperti yang dikemukakan Sugiyono (2015: 126) bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.”

Cara pemberian skor hasil isian angket untuk pengukuran variabel pengetahuan aplikasi, sosialisasi, pelatihan, dan pemakaian aplikasi yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Sangat Setuju (SS) | : | 5 |
| 2. Setuju (S) | : | 4 |
| 3. Ragu-ragu (R) | : | 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | : | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) | : | 1 |

Kuesioner disusun atas dasar kisi-kisi yang memuat indikator item.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk kinerja pada masing-masing perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- a. Hasil Analisis Linier Berganda

Hasil perhitungan regresi antara variabel pengetahuan aplikasi (X_1), sosialisasi (X_2), dan pelatihan (X_3) sebagai variabel independent terhadap pemakaian aplikasi sebagai variabel dependent (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.956	2.657		8.639	.000
	Pengetahuan Aplikasi	.211	.048	.318	4.390	.000
	Sosialisasi	.171	.041	.302	4.216	.000
	Pelatihan	.085	.043	.137	1.981	.049

a. Dependent Variable: Pemakaian Aplikasi

Sumber: *Output SPSS* (Lampiran 8)

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.14 dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 22,9561 + 0,211X_1 + 0,171X_2 + 0,085X_3$$

a. Nilai konstanta (a) bernilai 22,9561; menunjukkan bahwa pemakaian aplikasi akan konstan apabila variabel pengetahuan aplikasi, sosialisasi, pelatihan, dan iklim organisasi sama dengan nol atau tidak ada, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau tidak berubah nilainya.

b. Variabel pengetahuan aplikasi (X_1) yang bernilai sebesar 0,211 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif variabel pengetahuan aplikasi terhadap pemakaian aplikasi. Jika pengetahuan aplikasi (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka pemakaian aplikasi juga akan meningkat sebesar 0,211 kali.

c. Variabel sosialisasi (X_2) yang bernilai sebesar 0,171 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif sosialisasi terhadap pemakaian aplikasi. Jika sosialisasi (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka pemakaian aplikasi juga akan meningkat sebesar 0,171 kali.

d. Variabel pelatihan (X_3) yang bernilai sebesar 0,085 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif pelatihan terhadap pemakaian aplikasi. Jika pelatihan (X_3) meningkat sebesar satu satuan, maka pemakaian aplikasi akan meningkat sebesar 0,085 kali.

e. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS, diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.15. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.851	.712	4.409

a. Predictors: (Constant), Pelatihan, Sosialisasi, Pengetahuan Aplikasi

Sumber: *Output SPSS* (Lampiran 9)

Berdasarkan hasil uji seperti yang disampaikan pada Tabel 4.15, diketahui besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,712 atau 71,2% yang berarti 71,2% pemakaian aplikasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan aplikasi, sosialisasi, pelatihan, dan iklim organisasi, sedangkan sisanya, yaitu sebesar 28,8% dijelaskan faktor lain di luar model. Misalnya, kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan *computer self-efficacy*.

f. Uji secara Parsial menggunakan Uji t

Berdasarkan hasil uji t menggunakan program SPSS, diperoleh nilai t sebagai berikut:

Tabel 4.16. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.956	2.657		8.639	.000
	Pengetahuan Aplikasi	.211	.048	.318	4.390	.000
	Sosialisasi	.171	.041	.302	4.216	.000
	Pelatihan	.085	.043	.137	1.981	.049

a. Dependent Variable: Pemakaian Aplikasi

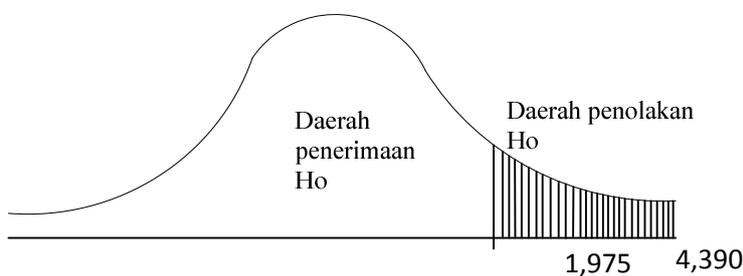
Sumber: *Output SPSS* (Lampiran 10)

Kriteria uji t adalah H_0 diterima jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika: $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Nilai kritis dengan level of signifikan $t = 5\%$. Untuk memperoleh t_{tabel} menggunakan uji dua sisi (dengan *level of significant* (α) = 0,05 (5%) dan *degrees of freedom* = $n - k - 1 = 158 - 3 - 1 = 154$, dengan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,97549 atau 1,975).

Berdasarkan hasil uji t menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Pengaruh secara parsial antara pengetahuan aplikasi terhadap pemakaian aplikasi

Hasil pengujian dalam Tabel 4.16, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,390 lebih besar dari t_{tabel} 1,975 dan nilai *Sig.* (0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_{a1} diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, pengetahuan aplikasi berpengaruh terhadap maksimalisasi pemakaian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.



Gambar 4.4. Daerah Penolakan dan Penerimaan H_1

g. Uji secara Simultan menggunakan Uji F

Berdasarkan hasil uji F menggunakan program SPSS, diperoleh nilai F sebagai berikut:

Tabel 4.17. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356.482	3	118.827	20.470	.000 ^b
	Residual	893.948	154	5.805		
	Total	1250.430	157			

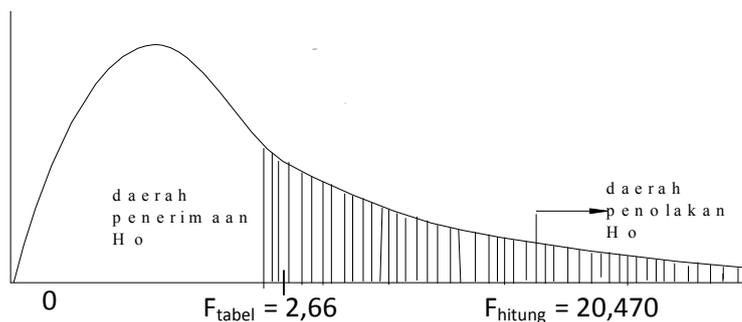
a. Dependent Variable: Pemakaian Aplikasi

b. Predictors: (Constant), Pelatihan, Sosialisasi, Pengetahuan Aplikasi

Sumber: *Output SPSS* (Lampiran 10)

Kriteria uji F adalah H_0 diterima jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika: $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Nilai kritis dengan level of signifikan $t = 5\%$. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 158 orang responden. Banyaknya variabel bebas dan terikat = 4, sehingga diperoleh nilai $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 158 - 4 = 154$. Pada tabel $F_{0,05, df(3)(154)}$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,66$.

Berdasarkan hasil uji F menggunakan program SPSS, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,470 lebih besar dari F_{tabel} 2,66 dan nilai $Sig.$ (0,000) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_{a5} diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya, pengetahuan aplikasi, sosialisasi, dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap maksimalisasi pemakaian Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.



Gambar 4.7. Daerah Penolakan dan Penerimaan H_0

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:



1. Pengetahuan aplikasi berpengaruh secara parsial terhadap maksimalisasi pemakaian (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.
2. Sosialisasi berpengaruh secara parsial terhadap maksimalisasi pemakaian (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.
3. Pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap maksimalisasi pemakaian (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.
4. Pengetahuan aplikasi, sosialisasi, dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap maksimalisasi pemakaian (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.
5. Pengetahuan aplikasi merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap maksimalisasi pemakaian (AMS) pada PT PLN (Persero) UP3 Madiun.

DAFTAR PUSTAKA

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ihrom. (2014). *Bungai Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Jogiyanto, H. M. (2008). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.

Mangkunegara, A. A. Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Putra, Dirgayusa Sukma., Atmadja, Anantawikrama Tungga., dan Darmawan, Nyoman Ari Surya. (2014). Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel yang Terletak di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2. No. 1. hal. 1-10.

Robbin Stephen P. dan Judge, Timothy A. (2009). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Santa, I Gusti Ngurah Hendra D. dan Damayanthi, I Gusti Ayu Eka. (2018) Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak, Kejelasan Tujuan, Kemampuan Teknik Personal Pada Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 22. No. 1. hal. 138-157.

Sedarmayanti. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.



Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.

Widyantari, Ni Wayan Lisna dan Suardikha, I Made Sadha. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen Pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 17. No. 2. hal. 1546-1574.

Yuniarsih, Tjutju dan Suwatno. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.